



Pemanfaatan Limbah Kelapa Sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini

Rizki Surya Amanda¹, Ana Lathifah^{2*}, Vannessa Ajeng Trisna Putri³, Maulidya Venus Annisa⁴, Sofia Sri Rezki⁵, Esi Bunga Lestari⁶

^{1,2*,3,4,5,6}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: analathifah99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i1.22377>

Received : 13-12-2022

Revised : 13-02-2023

Accepted : 10-07-2023

Kata Kunci:

kreasi, limbah kelapa, media pembelajaran

Keywords:

coconut waste; creation; learning medium

Abstrak

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia berkisar 0-6 tahun. Pada masa ini, merupakan masa emas atau *golden age*. Maka, diperlukan pemberian stimulasi dalam menumbuhkembangkan aspek perkembangan pada anak, salah satunya melalui media pembelajaran. Jika pemenuhan media pembelajaran masih kurang, dapat membuat anak menjadi kurang aktif, kreatif, dan inovatif. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang seharusnya menjadi tempat anak dalam penerimaan stimulasi melalui media pembelajaran. Namun, tidak jarang masih ada sekolah yang kesulitan dalam pemenuhan media pembelajaran bagi anak didiknya. Hal ini dikarenakan status lulusan yang tidak *linear* dengan sekolah yang diajarnya, keterbatasan jaringan dan transportasi untuk mengangkut media pembelajaran di desa, serta guru belum mampu secara maksimal dalam memanfaatkan keadaan di lingkungan sekitar. Pada pengabdian kali ini, mitra yang dituju adalah Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan PAUD KB Mekar Indah. Pengabdian ini dilakukan dengan melihat adanya permasalahan mengenai limbah kelapa di desa tersebut. Berdasarkan fakta yang diperoleh di PAUD KB Mekar Indah, pemenuhan media pembelajaran bagi anak didiknya masih terbatas. Akhirnya, berdasarkan *survey* di Desa Mekar Alam, tim pengabdian akan memberikan pemecahan masalah terkait limbah kelapa yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah kelapa sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah. Kemudian, dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan inovatif. Dengan demikian, kreasi media dari limbah kelapa dapat menjadi media pembelajaran bagi anak usia dini di PAUD tersebut.

Abstract

Children are 0-6 years of age. At this point, it is golden age or golden age. Thus, deep stimulation is needed grow the development aspects in children, one way through the media learning. If the fulfillment of the learning media is lacking, it can create a child being less active, creative and innovative. School as an institution of that education, it should be a place for children to receive stimulation through the medium of study. It is not uncommon, however, for schools to meet with difficulty in meeting the media a lesson for his protege. This is because the status of the graduate is not linear with the schools she was teaching, the network limitations and transportation to transport the media village studies, as well as teachers are not fully able to make use of the neighborhood. At the service this time, the assigned partner is Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. This devotion comes from discerning the issues involved coconut waste in the village. Based on the facts obtained in the Early Childhood Education of Mekar Indah, the fulfillment of the medium of study for



children is limited. Finally, based on surveys in the Desa Mekar Alam the service team will provide a solution coconut waste to supplement the knowledge that coconut wastes are used as a teaching medium for young children in the Early Childhood Education of Mekar Indah. Then, can creating creative, active, innovative learning. Thus, media creation from coconut waste can become a medium for precocious children in the Early Childhood Education.

Copyright (c) 2023 Rizki Surya Amanda, Ana Lathifah, Vannessa Ajeng Trisna Putri, Maulidya Venus Annisa, Sofia Sri Rezki, Esi Bunga Lestari

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang terletak pada wilayah tropis, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas lahan pohon kelapa terbesar di Dunia. Adapun daerah penghasil kelapa di Indonesia diantaranya, Riau, Jambi, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Maluku Utara. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (2021) menyebutkan bahwa produksi tanaman perkebunan provinsi Jambi tahun 2021 mencapai 115,80 ribu ton.

Salah satu desa di Provinsi Jambi yang banyak ditumbuhi tanaman kelapa adalah Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sebagian besar masyarakat Desa Mekar Alam bermata pencaharian sebagai petani perkebunan kelapa yang merupakan komoditas utamanya. Aktivitas tersebut tentunya memberikan dampak berupa limbah perkebunan kelapa, seperti serabut, batok, daun, dan pelepah kelapa. Aktivitas kehidupan manusia tidak akan terlepas dari adanya sampah atau limbah. Menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2018 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Di Desa Mekar Alam, pemanfaatan limbah kelapa belum dilakukan dengan maksimal. Kegiatan pengolahan limbah kelapa yang paling sederhana yang dilakukan kebanyakan masyarakat Desa Mekar Alam masih menggunakan cara tradisional atau sederhana dan masih kurang ramah lingkungan, yakni dengan cara menimbun kemudian membakarnya. Takdir (2011) mengemukakan limbah dan sampah berpotensi besar dalam pencemaran lingkungan karena menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup serta merusak ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan solusi dalam melakukan pemanfaatan limbah kelapa di Desa Mekar Alam. Salah satu bentuk solusi dari pemanfaatan limbah kelapa yang dapat dilakukan ialah memanfaatkan limbah kelapa tersebut sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). *Association of Education* mendefinisikan media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan (*communication technology*) orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Zaman & Eliyawati, 2010). Selanjutnya Kustandi dalam Oktari (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses

Pemanfaatan Limbah Kelapa Sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini

belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik dan sempurna. Sejalan dengan pendapat tersebut Arifudin *et al* (2021) mengungkapkan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, salah satunya pada proses pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam proses pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini itu sangat diperlukan. Sehingga, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran untuk anak usia dini agar dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal. Dalam upaya menstimulasi aspek perkembangan dan kreativitas anak diperlukan berbagai kegiatan yang menarik minat anak. Salah satu kegiatan dan media yang dapat menarik minat dan perhatian anak adalah berkreasi dengan menggunakan media dari limbah kelapa. Kegiatan pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini akan membantu anak dalam mengembangkan fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup.

Namun, setelah dilakukan *survey* oleh tim P2M2 di PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam, tim melihat bahwa di PAUD tersebut masih kekurangan media dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selanjutnya, tim melakukan wawancara dengan guru-guru di PAUD KB Mekar Indah, sehingga dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menyebabkan media pembelajaran masih kurang. *Pertama*, belum adanya guru yang berstatus sebagai lulusan S1 PG PAUD, sehingga pemahaman guru terhadap pendidikan anak usia dini masih kurang. *Kedua*, terbatasnya jaringan internet, sehingga literasi guru-guru terhadap dunia pendidikan anak usia dini di zaman global saat ini masih mengalami ketertinggalan. *Ketiga*, terbatasnya sarana transportasi, sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam membeli dan mengangkut media pembelajaran. *Keempat*, guru-guru di sana belum terlalu mengetahui dan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar, contohnya seperti pemanfaatan limbah kelapa sebagai media dalam pembelajaran anak yang dimana kelapa merupakan komoditas utama di desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan masyarakat desa tentang pengelolaan limbah kelapa yang masih kurang ramah lingkungan, kurangnya media dalam kegiatan pembelajaran anak, serta kurangnya literasi guru-guru dalam memanfaatkan potensi daerah, maka tim melakukan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2) dengan tema "Pemanfaatan Limbah Kelapa sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini di Desa Mekar Alam Kecamatan Seberang Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan potensi desa dan meningkatkan kualitas pendidikan anak

usia dini di PAUD KB Mekar Indah. Sehingga, terwujudnya mahasiswa yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial serta memiliki kemampuan mengembangkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri di Desa Mekar Alam Kecamatan Seberang Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, salah satunya yaitu melalui pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi bagi anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2) dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran pengalaman langsung. Kolb *et al* yang dikutip oleh Suryandam *et al* dalam Sofyan *et al* (2022) menyatakan bahwa metode *experiential learning* ialah suatu proses dimana pengalaman individu direfleksikan dan akan menimbulkan gagasan atau pengetahuan- pengetahuan baru. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah kelapa sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Berikut perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan berdasarkan target luaran yang akan dicapai, yaitu:

1. Melaksanakan observasi dan mewawancarai mitra serta melakukan diskusi untuk pemecahan masalah yang ada;
2. Penentuan jadwal kegiatan pengabdian;
3. Saling berkomitmen antara pengabdian dengan mitra;
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2);
5. *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada tahap awal hingga akhir dengan para mitra;
6. Kegiatan sosialisasi program P2M2 pada mitra yang dituju;
7. Melaksanakan kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini. Adapun media kreasi yang dibuat berupa anyaman dari daun kelapa, bunga dari lidi, egrang dari batok, dan kapal-kapalan dari serabut dan pelepah kelapa;
8. Melaksanakan kegiatan pameran hasil karya yang telah dibuat selama kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini;
9. Pelaksanaan pelatihan, pendidikan dan pendampingan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19; dan
10. Selanjutnya di akhir kegiatan pengabdian, akan dilakukan evaluasi kegiatan berupa pengisian angket oleh peserta yang mengikuti sosialisasi dan guru-guru PAUD KB Mekar Indah Desa

Mekar Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini bersama mitra pengabdian berlangsung dengan lancar dan aman. Pada kegiatan ini peserta mendapat pemahaman serta praktek langsung dalam memanfaatkan limbah kelapa dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu pemanfaatan limbah kelapa pada pendidikan anak usia dini ialah sebagai media kreasi untuk anak usia dini. Adapun proses rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian selama pelaksanaan sosialisasi yaitu:

1. Tim pengabdian berkoordinasi kembali terlebih dahulu dengan mitra terkait rencana waktu, tempat, serta mekanisme teknis proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar terciptanya koordinasi yang baik dengan mitra sehingga tidak ada kesenjangan komunikasi antara kedua belah pihak.
2. Tim dan mitra menyepakati pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 31 Oktober 2022 yang bertempat di Kantor Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan target 20 peserta.
3. Peserta Pengabdian diikuti oleh 20 Peserta yang terdiri dari ketua RT yang ada di Desa Mekar Alam, tokoh masyarakat, dan guru-guru PAUD KB Mekar Indah yang ada di Desa Mekar Alam.
4. Susunan acara selama pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian. Lalu dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Mekar Alam dan sambutan Kepala Sekolah PAUD KB Mekar Indah. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pemanfaatan limbah kelapa oleh tim pengabdian.
5. Penyajian materi diawali dengan pemaparan oleh pemateri yang dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dimana juga terdapat kegiatan *ice breaking* disela-sela kegiatan.

Setelah kegiatan sosialisasi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun proses rangkaian kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama ialah pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa dari bahan lidi dan batok kelapa yang dilakukan pada tanggal 01 November 2022 bertempat di PAUD KB Mekar Indah. Adapun kreasi media yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah bunga dari lidi kelapa dan egrang dari batok kelapa.

2. Pertemuan kedua ialah pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa dari bahan pelepah, serabut dan daun kelapa yang dilakukan pada tanggal 02 November 2022 bertempat di PAUD KB Mekar indah. Adapun kreasi yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah sampan dari pelapah kelapa, kapal dari serabut kelapa dan anyaman dari daun kelapa seperti bola dan keris dari daun kelapa.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Pameran hasil kreasi dari limbah kelapa yang dilaksanakan pada tanggal 04 November 2022 di Desa Mekar Alam
2. Inovasi media pembelajaran untuk anak usia dini berbahan limbah kelapa di PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam
3. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan pengabdian di tempat mitra yang ada di media sosial *Instagram* dengan nama akun [@p2m2_mekaralam_tjb](https://www.instagram.com/p2m2_mekaralam_tjb)
4. *Log-book* kegiatan pengabdian

Pada akhir kegiatan pengabdian, dilakukan penyebaran angket evaluasi secara kualitatif yang berisi pertanyaan terkait pemanfaatan limbah kelapa. Angket disebar kepada guru-guru PAUD KB Mekar Indah dan wali murid PAUD KB Mekar Indah. Guru-guru dan wali murid yang mengisi angket rata-rata menyatakan bahwa melalui penyajian materi, diskusi, pelatihan, pendidikan, dan pendampingan dalam pembuatan kreasi dari limbah kelapa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka memanfaatkan limbah kelapa untuk media kreasi anak usia dini.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan P2M2 pada Mitra

Pemanfaatan Limbah Kelapa Sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan, Pendidikan, dan Pendampingan tentang Pemanfaatan limbah Kelapa sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini



Gambar 3. Pameran Hasil Karya Anak

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (P2M2) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mekar Alam dalam menjaga kebersihan lingkungan, memberikan pemahaman kepada guru-guru di PAUD KB Mekar Indah tentang potensi limbah kelapa yang dapat dijadikan sebagai media kreasi anak usia dini, menambah media dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah serta dapat melatih aspek-aspek perkembangan anak. Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendidikan, pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini. Hasil yang didapatkan oleh tim pengabdian setelah melakukan pengabdian di PAUD KB Mekar Indah, yaitu peserta mendapat pemahaman serta praktek langsung dalam memanfaatkan limbah kelapa dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu pemanfaatan limbah kelapa pada pendidikan anak usia dini ialah sebagai media kreasi untuk anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Jambi, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas, dan Pengurus) yang mendukung program kegiatan, Rektor Universitas Jambi, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Dosen Pembimbing Lapangan Tim P2M2, Kepala Desa Mekar Alam, Kepala PAUD KB Mekar Indah serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Setiawati, E., Chasanah, D, N., Mauludia, N., Ma'arif, M., Suwenti, R., Yenni., Puspitasari, D., Rahmat, Dewi, N, W, R. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Jakarta Pusat. (2021). *Statistik Produksi Tanaman Perkebunan (Ribuan Ton), 2019-2021*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah*. Lembaran RI Nomor 77 tahun 2018. Jakarta
- Oktari, M, V. (2017). *Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang
- Sofyan, H., Amanda, R, S., Hasni, U. (2022). Sosialisasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar dari Rumah (BDR). *Journal Pendidikan Tembusai*, 60-64.
- Takdir Rahmadi. (2011) *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zaman, B., Eliyawati, C. (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.